



um
The Learning
University



Kliping Berita UM

Surya 4 Juli 2017

UM Temukan Pendaftar Tidak Layak Bidikmisi

MALANG, SURYA - Registrasi online untuk peserta lolos SBMPTN Universitas Negeri Malang (UM) akan ditutup pada 5 Juli 2017. Meski menyisakan dua hari, dari total 2.578 yang lolos, baru sekitar 1.700 yang melakukan registrasi online.

"Biasanya memang lebih suka mepet-mepet mendaftarnya. Setelah itu, pada 6 Juli akan diadakan verifikasi offline di Graha Cakrawala," kata Wakil Rektor 1 UM, Prof Hariyono, Senin (3/7).

Peserta yang telah registrasi online diharapkan sudah membayar UKT sehingga proses tidak tersendat. "Selain itu harus membawa dokumen kelengkapan, se-

perti surat keterangan lulus atau ijazah," imbaunya.

Pada saat itu juga akan diadakan wawancara bagi peserta lolos Bidikmisi UM. Seperti diberitakan sebelumnya, peserta lolos Bidikmisi UM melebihi kuota yang disediakan Kemristekdikti. Kuota total seluruh mahasiswa yang disediakan hanya 1.090, namun yang terjaring lewat SBMPTN 2017 ini sebanyak 895. Ditambah yang sebelumnya peserta bidik misi yang telah lolos lewat SNMPTN sebanyak 385.

"Kami sudah mengerahkan tim untuk mengecek kelayakan data pendapatan orangtua dan tampilan rumah dari depan, ruang tamu, dan dapur. Untuk area Ja-

tim, kami juga mengerahkan mahasiswa untuk visitasi kelayakan," jelas Hariyono.

Visitasi dilakukan karena terkadang penghasilan dan tampilan rumah tidak linier. Ia mencontohkan, TKI pada umumnya memiliki rumah megah hasil kerja mereka. Namun jika sudah berhenti dan tidak kembali ke luar negeri, penghasilan mereka kembali rendah.

"Sampai saat ini sudah ada beberapa temuan yang tidak layak untuk menerima Bidikmisi. Misalnya ada yang orangtuanya PNS yang menurut kami masih tergolong mampu," ungkapnya.

Hariyono berharap wawancara untuk peserta Bidikmisi

saat verifikasi offline juga akan membantu mengecek kelayakan peserta Bidikmisi.

Sementara registrasi online untuk peserta lolos SBMPTN Universitas Brawijaya berlangsung hingga 15 Juli 2017. Meski begitu, sampai saat ini tercatat sekitar 85 persen telah melakukan registrasi.

"Dari 4.176 jumlah peserta SBMPTN yang lolos di UB, sudah 85 persen yang daftar ulang," tegas Wakil Rektor 1 UB, Prof Kusmartono usai Halal Bihalal di Samantha Krida UB, Senin (3/7).

Kus menambahkan, peserta lolos SBMPTN UB tidak harus verifikasi offline seperti yang dilakukan peserta lolos SNMPTN.(nh)

